

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah dikemukakan mengenai pengaruh Stres Kerja, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Indomaret pada 11 Desa di Kecamatan Setu Bekasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel stres kerja (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan stres kerja, hingga pada tingkat tertentu, dapat memicu peningkatan kinerja karyawan Indomaret di wilayah Kecamatan Setu.
2. Variabel Motivasi kerja (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi kerja akan secara langsung berkontribusi pada peningkatan kinerja karyawan.
3. Variabel Disiplin kerja (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat disiplin kerja karyawan, semakin baik pula kinerja yang mereka tunjukkan.
4. Secara bersama-sama, stres kerja (X1), motivasi kerja (X2), dan disiplin kerja (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Temuan ini mengindikasikan bahwa ketiga faktor ini saling berinteraksi dan secara kolektif memainkan peran krusial dalam menentukan tingkat kinerja karyawan Indomaret di wilayah Kecamatan Setu.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus di perbaiki dalam peneliti-peneliti kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut antara lain :

1. Model penelitian ini hanya mencakup tiga variabel independen (stres kerja, motivasi kerja, dan disiplin kerja). Dmungkinkan kinerja karyawan dipengaruhi oleh banyak faktor lain yang lebih kompleks dan beragam.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.
3. Penelitian ini dilakukan pada karyawan Indomaret di 11 Desa pada Kecamatan Setu. Keterbatasan utamanya adalah generalisasi hasil. Karakteristik demografi karyawan, budaya organisasi Indomaret, serta kondisi spesifik di Kecamatan Setu seperti tingkat persaingan, karakteristik pelanggan, atau kondisi sosio-ekonomi lokal mungkin berbeda dengan lokasi atau jenis organisasi lain.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa masukan yang bermanfaat untuk Perusahaan, Penulis selanjutnya dan Perguruan Tinggi sebagai berikut:

1. Bagi Indomaret

- a. Meskipun penelitian ini menunjukkan pengaruh positif stres kerja secara simultan, penting untuk diingat bahwa stres yang berlebihan dapat berdampak negatif. Ada kemungkinan bahwa dalam konteks Indomaret di Kecamatan Setu, stres kerja yang ada masih berada pada tingkat eustress (stres positif) yang memacu karyawan untuk berkinerja lebih baik. Namun, manajemen harus tetap waspada agar stres tidak berubah menjadi distress (stres negatif).
- b. Motivasi kerja terbukti menjadi pendorong signifikan bagi kinerja. Oleh karena itu, investasi dalam strategi peningkatan motivasi akan sangat menguntungkan. Berikan karyawan tingkat otonomi yang sesuai dalam pekerjaan mereka, biarkan mereka mengambil inisiatif, dan libatkan mereka dalam pengambilan keputusan yang relevan dengan tugas mereka.
- c. Terapkan peraturan secara konsisten untuk semua karyawan tanpa pandang bulu. Ketidakadilan dalam penegakan disiplin dapat merusak moral dan kepatuhan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar membahas mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, sehingga kedepannya penelitian akan lebih mendapatkan manfaat bagi kemajuan perusahaan.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Agar dapat memberikan acuan atau referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan variabel yang diteliti di penelitian ini.

